

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil perangkian risiko (*risk level*) pada potensi bahaya yang ada pada hauling coal site GMO, ada 5 aktivitas dengan 183 bahaya dan 185 dampak. Kemudian dilakukan perhitungan pada aktivitas *hauling coal pit* menuju *port/crusher* pada 6 bahaya hasil wawancara dengan operator, dengan menggunakan matrik PT Berau Coal ditemukan 50% potensi bahaya yang memiliki nilai signifikan, 0% potensi bahaya yang memiliki nilai *high*, 50% potensi bahaya yang memiliki nilai *medium* dan *low* 0%.
2. Site GMO telah melaksanakan penerapan sistem manajemen dengan baik demi meminimalisir terjadinya kecelakaan akibat kerja dan menjaga citra serta aset perusahaan dari kemungkinan terjadinya kerugian. Terdapat 3 bahaya yang memiliki tingkat signifikan. Dan 2 diantaranya memerlukan penambahan pengendalian yaitu, bahaya *fatigue*, *stress*, dan *microsleep* terdapat penambahan pengendalian baru pada tipe pengendalian eliminasi bagian *detective*, yaitu *stop* operasi. Dan pada bagian *mitigative*, yaitu Penggunaan *safety belt* oleh operator untuk menurunkan keparahan cedera sesuai pedoman pengoprasian kendaraan unit. Selanjutnya Unit DT mengalami *improper condition* (cth: rem blong, lampumati, dsb.) terdapat penambahan pencegahan dan pada bagian *preventive* unit yang sudah melewati HM *maintenance* toleransi di *LOTO* agar tidak digunakan sesuai prosedur *LOTO*.

5.2 Saran

Saran yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengambil bagaimana penerapan HIRADC terhadap kesehatan dan keselamatan kerja.
2. Perusahaan *jobsite* sebaiknya menggunakan matrik milik PT Berau Coal agar lebih detail dalam melakukan perangkian risiko. Dan sebaiknya melakukan sosialisasi terhadap HIRA yang ada kepada para pekerja khususnya para pelaku kegiatan, agar HIRA tidak hanya menjadi dokumen saja.
3. Perusahaan sebaiknya melakukan digitalisasi HIRA yang bisa diakses oleh pekerja, agar pekerja mengetahui lebih banyak bahaya pada aktivitas di lingkungan kerja.